



RENCANA STRATEGI

PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI

TAHUN 2020 - 2024

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Strategis Pusat Penelitian, Data, dan Informasi BNN (Renstra Puslitdatin BNN) Tahun 2020-2024 ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Kepala (Perka) BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN Tahun 2020-2024 dan Perka BNN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BNN. Renstra Puslitdatin BNN memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program, kegiatan, serta indikasi target kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi Puslitdatin BNN.

Penyusunan Renstra Puslitdatin BNN dilakukan untuk mendukung tugas Puslitdatin BNN yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang P4GN. Penyusunan Renstra Puslitdatin BNN juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*) melalui pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang P4GN serta penyusunan program, fasilitasi dan pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, sosialisasi dan dokumentasi hasil penelitian, dan pengembangan metode penelitian di bidang P4GN.

Dokumen Renstra Puslitdatin BNN Tahun 2020-2024 ini hendaknya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan kinerja tahunan sesuai dengan tugas dan fungsi Puslitdatin BNN.

Akhirnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian sasaran dan kinerja sebagaimana yang telah kitya rencanakan. Ammiinn.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Penelitian, Data, dan Informasi



Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GRAFIK – GAMBAR – MATRIK

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Kondisi Umum
- 1.2 Capaian dan Evaluasi Kinerja 2015-2019
- 1.3 Potensi dan Permasalahan
- 1.4 Permasalahan

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

- 2.1 Visi
- 2.2 Misi
- 2.3 Tujuan
- 2.4 Sasaran

BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

- 3.1 Arah Kebijakan
- 3.2 Strategi

BAB IV. RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

- 4.1. Rencana Kinerja
- 4.2. Pendanaan

BAB V. PENUTUP

DAFTAR GRAFIK – GAMBAR – MATRIK

Daftar Grafik

- Grafik 1 : Capaian Indeks Reformasi Birokrasi BNN 2015-2019
- Grafik 2 : Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja BNN 2015-2019
- Grafik 3 : Capaian Opini Publik Terhadap BNN 2017-2019
- Grafik 4 : Capaian Laporan Keuangan BNN 2015-2019

Daftar Gambar

- Gambar : Kerangka Kerja Logis Renstra Puslitdatin BNN 2020-2004

Daftar Matriks

- Matrik 1 : Program, Kegiatan, dan Target Kinerja Puslitdatin BNN
BNN 2020-2024
- Matrik 2 : Proyeksi Anggaran Puslitdatin BNN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Lingkup kejahatan narkoba yang sangat luas, melampaui batas suatu negara, serta dapat bergerak ke semua lapisan sosial-ekonomi masyarakat di dunia, telah memposisikan kejahatan narkoba sebagai isu global yang mendapat perhatian banyak negara dan komunitas internasional. Selain itu karakter kejahatan narkoba yang bertransformasi dan bermutasi dengan cepat, menuntut proses adaptasi yang juga cepat dari para pemangku kepentingan dalam merespon dan mengantisipasi potensi ancaman kejahatan narkoba tersebut, tidak terkecuali Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai *leading sector* penanganan permasalahan narkoba di Indonesia. BNN telah menyusun sebuah dokumen perencanaan strategis yang memuat upaya-upaya penanganan permasalahan narkoba periode 2020–2024, termasuk agenda penguatan kapasitas institusional BNN. Dokumen perencanaan strategis tersebut ditetapkan melalui Perka BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN Tahun 2020–2024 dan menjadi acuan bagi penyusunan renstra unit kerja eselon I, renstra unit kerja mandiri, serta renstra unit kerja vertikal di lingkungan BNN. Puslitdatin BNN sebagai unit kinerja mandiri yang bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang P4GN. Penyusunan Renstra Puslitdatin BNN juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*) melalui pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang P4GN serta penyusunan program, fasilitasi dan pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, sosialisasi dan dokumentasi hasil penelitian, dan pengembangan metode penelitian di bidang P4GN, terutama untuk merespon isu-isu terkait penerapan asas-asas pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rentang waktu lima tahun ke depan.

Berdasarkan Peraturan BNN Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional, Puslitdatin BNN menyelenggarakan fungsi yaitu : (a) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang P4GN; (b) Pengelolaan data, sistem dan jaringan informasi di bidang P4GN; dan (c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Puslitdatin BNN terdiri atas :

a. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, fasilitasi dan pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, sosialisasi dan dokumentasi hasil penelitian, dan pengembangan metode penelitian di bidang P4GN. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan fasilitasi dan pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, sosialisasi dan dokumentasi hasil penelitian di bidang P4GN; dan
- 2) Penyiapan pengembangan metode penelitian dan analisis pengembangan metode penelitian di bidang P4GN.

Bidang Penelitian dan Pengembangan terdiri atas :

- 1) Subbidang Penelitian; dan
- 2) Subbidang Pengembangan.
 - (a) Subbidang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penelitian dan fasilitasi penelitian di bidang P4GN;
 - (b) Subbidang Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan analisis dan saji data hasil penelitian di bidang P4GN.

b. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang P4GN.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan penyiapan pembangunan, pengembangan dan pengelolaan jaringan komunikasi di bidang P4GN;
- 2) Pelaksanaan penyiapan pembangunan, pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi di bidang P4GN; dan
- 3) Pelaksanaan penyiapan data dan informasi layanan masyarakat.

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- 1) Subbidang Jaringan Komunikasi; dan
- 2) Subbidang Teknologi Informasi.
 - (a) Subbidang Jaringan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan spesifikasi teknis kebutuhan pembangunan dan pengembangan jaringan komunikasi di bidang P4GN.
 - (b) Subbidang Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rancangan sistem dan business process pembangunan, pengembangan teknologi informasi dan pelayanan informasi masyarakat serta mendokumentasikan data dan informasi di bidang P4GN.

c. Subbag Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

Aparatur BNN di Puslitdatin berjumlah 55 orang. Komposisi berdasarkan status kepegawaiian terdiri atas 37 orang Organik, 2 orang Penugasan dan 16 orang Pegawai pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi aparatur berdasarkan tingkat Pendidikan terdiri atas 1 orang S3, 12 orang S2, 13 orang S1, 13 orang D-3 dan 16 orang SLTA. Komposisi aparatur berdasarkan jabatan terdiri atas 1 orang Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama, 2 orang eselon III, 5 orang eselon IV dan dan 47 orang pelaksana. Komposisi aparatur berdasarkan jenis kelamin terdiri atas 33 orang Laki-laki dan 22 orang Perempuan.

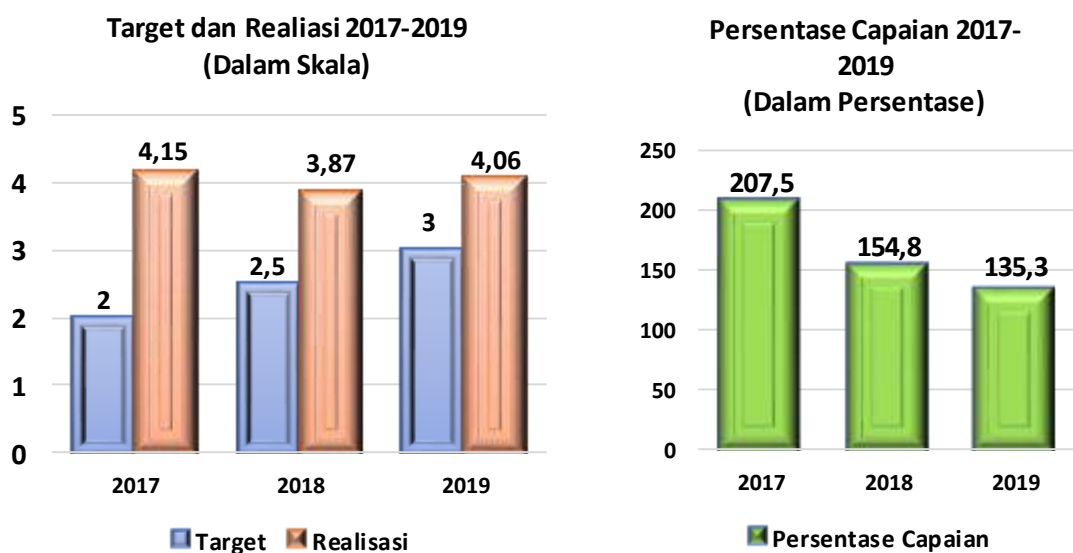
1.2 Capaian dan Evaluasi Kinerja 2015-2019

Pencapaian Kinerja Puslitdatin BNN dalam mewujudkan organisasi yang proporsional, profesional dan produktif pada periode 2015-2019 tergambar dari beberapa grafik indikator kinerja sebagai berikut :

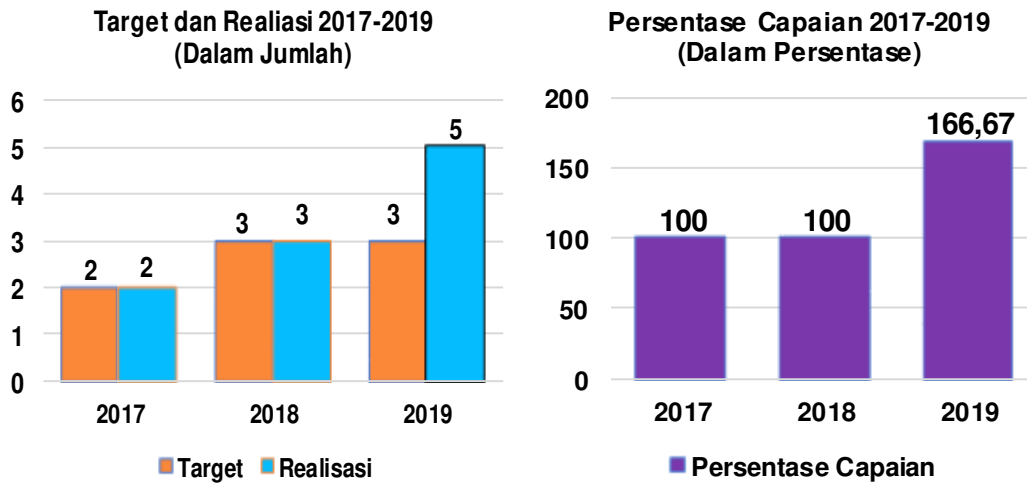
- Indeks Pelayanan.

Indeks pelayanan yang ditetapkan Puslitdatin adalah indeks kepuasan layanan penyediaan data dan sistem teknologi informasi dan pengolahan data mengalami perubahan pada tahun pada tahun 2017, yang sebelumnya di tahun 2015 adalah jumlah laporan data dan Informasi P4GN yang disusun dan jumlah laporan pengelolaan informasi dan pengaduan masyarakat yang masuk melalui call center dan SMS center BNN dan di tahun 2016 adalah indeks layanan penyediaan data dan informasi, sehingga tahun 2015 dan 2016 tidak bisa dibandingkan. Maka dari itu, capaian dari indikator ini hanya dapat dibandingkan dari tahun 2017–2019. Perbandingan tersebut dapat dilihat melalui grafik di bawah ini :

Grafik 1. Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian Indeks Kepuasan Layanan Penyediaan Data dan Sistem Teknologi Informasi dan Pengolahan Data Tahun 2017 – 2019



Grafik 2. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi serta Persentase Jumlah Publikasi Naskah Ilmiah Bidang P4GN yang Diterbitkan Tahun 2017-2019



1.3 Potensi dan Permasalahan

a. Isu Akuntabilitas

- 1) Masih ada beberapa layanan data yang belum diukur dengan kuesioner tingkat capaiannya.
- 2) Untuk penetapan kinerja satuan kerja eselon I di Kedeputan maupun Kesekretarian target kinerja yang ditetapkan adalah *otucome* sedangkan untuk satuan kerja eselon II di Kedeputan maupun Kesekretarian target kinerja yang ditetapkan adalah *output*. Seharusnya satuan kerja Puslitdatin target kinerja yang ditetapkan adalah *output* karena Puslitdatin adalah satuan kerja eselon II.

b. Isu Organisasi dan Tata Kerja

- 1) Belum adanya organisasi Puslitdatin hingga ke wilayah (BNNP/BNNK/Kota), untuk mendukung pencarian data dan koordinasi tingkat wilayah, guna mendapatkan data yang lebih akurat dan pelaksanaan entry data berjalan lancar.

- 2) Adanya pemisahan Pusat Penelitian, Data dan Informasi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Isu Administrasi dan Manajemen Kepegawaian
- 1) Kualitas maupun kuantitas personel baik di bidang penelitian dan pengembangan maupun bidang teknologi informasi dan komunikasi masih sangat minim.
 - 2) Pendidikan dan pelatihan baik di bidang penelitian dan pengembangan maupun bidang teknologi informasi dan komunikasi secara berkelanjutan masih kurang.
 - 3) Belum adanya standarisasi kebutuhan minimal pelaksanaan survei P4GN dan standarisasi kebutuhan minimal pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi di BNN.
 - 4) Belum adanya komitmen yang kuat dari top manajemen dari seluruh anggota BNN, BNNP dan BNN Kab/Kota.
- 5) Isu Kompensasi
- 1) Masih kurangnya sinergitas antara Puslitdatin dengan Kementerian/Lembaga/Badan terkait dengan pendataan masalah P4GN dalam rangka pelaporan ke luar negeri.
 - 2) Perlu adanya pengembangan jaringan informasi antara BNN dengan berbagai mitra kerja, antara lain dengan jajaran Kepolisian Negara RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perdagangan RI, Kementerian Sosial RI, Kementerian Perindustrian RI dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan, guna mempercepat perolehan data yang menyangkut narkoba, prekursor dan barang bukti sitaan serta tahanan kasus narkoba.

- 6) Isu Sarana dan Prasarana Perkantoran
- a. Sarana dan prasarana di bidang penelitian dan pengembangan serta bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi masih sangat terbatas.
 - b. Perlu adanya pengembangan jaringan informasi antara BNN dengan berbagai mitra kerja, antara lain dengan jajaran Kepolisian Negara RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perdagangan RI, Kementerian Sosial RI, Kementerian Perindustrian RI dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan, guna mempercepat perolehan data yang menyangkut narkoba, prekursor dan barang bukti sitaan serta tahanan kasus narkoba.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

II.1 Visi

Sesuai tugas dan fungsi Puslitdatin, telah menetapkan sasaran strategis “Terselenggaranya penelitian dan layanan penyediaan data dan informasi”. Proses terselenggaranya penelitian dan layanan penyediaan data dan informasi pada gilirannya akan dicerminkan oleh peningkatan kualitas penyajian, meningkatkan pelayanan publik dan memberikan kemudahan kepada pengguna data dan informasi untuk mengakses data dan informasi.

Dengan berpedoman pada sasaran strategis tersebut Puslitdatin menetapkan visi dengan mengacu pada Roadmap Puslitdatin tahun 2018 – 2022 yaitu: **“Center of primary reference and business driver” Handal di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).**

Makna dari visi tersebut adalah :

- a. *“Center of primary Reference”* dimaknai bahwa Puslitdatin merupakan pusat dan sumber referensi utama di bidang P4GN, tidak hanya bagi BNN tapi bagi Indonesia, berbasis hasil riset yang dilakukan.
- b. *“Business Driver”* dimaknai bahwa dalam merealisasikan Visi Organisasi mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c. *“Handal”* dimaknai bahwa hasil penelitian, data dan informasi yang diberikan oleh Puslitdatin di bidang P4GN dapat dipercaya dalam keakuratannya, dan dapat dipercaya dalam kecepatan merespon permintaan data informasi.

II.2 Misi

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang P4GN di lingkungan BNN yang berkualitas berskala nasional.
- b. Menyediakan hasil penelitian P4GN untuk kebutuhan Nasional dan Internasional.
- c. Membuat dan mencetak buku hasil penelitian dan jurnal data di bidang P4GN tahunan.
- d. Melaksanakan pengumpulan data di bidang P4GN di lingkungan BNN dan instansi terkait untuk ketersediaan data dan informasi di bidang P4GN guna memenuhi kebutuhan Nasional maupun Internasional.
- e. Menyediakan dan mengembangkan sistem aplikasi P4GN yang terintegrasi di lingkungan BNN dan instansi terkait serta melakukan pemeliharaan terhadap perangkat utama dan perangkat pendukung.
- f. Menyediakan jaringan komunikasi data yang tersebar di seluruh Indonesia baik di lingkungan BNN, BNNP, BNNK/Kota maupun instansi terkait.
- g. Menciptakan personil yang kompeten dan profesional di bidang penelitian, sistem informasi dan jaringan komunikasi.

II.3 Tujuan

Penetapan tujuan digunakan sebagai panduan bagi Puslitdatin untuk mencapai Visi dan Misi serta meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan. Tujuan strategis Puslitdatin adalah :

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi di bidang P4GN yang cepat, tepat, akurat, terkini dan dapat dipertanggungjawabkan, serta berskala nasional.

- b. Meningkatkan pelayanan dalam rangka mewujudkan Pusat Data dan Informasi di bidang P4GN yang handal dan terpercaya.
- c. Penguatan teknologi informasi dan jaringan komunikasi serta sarana kerja.
- d. Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian, sistem informasi dan jaringan komunikasi.

II.4 Sasaran

- a. Kementerian/lembaga terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pelaporan luar negeri.
- b. Satuan kerja di BNN Pusat, BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota terkait dengan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data melalui aplikasi SIN (Sistem Informasi Narkoba).
- c. Perguruan Tinggi / Universitas di seluruh Provinsi terkait dengan pelaksanaan penelitian.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL

1.1 ARAH KEBIJAKAN

BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkoba di Indonesia merupakan bagian dari agenda pembangunan ketujuh, yakni memperkuat stabilitas bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) dan transformasi pelayanan publik, dengan jabaran program prioritas nasional, kegiatan prioritas nasional dan proyek prioritas nasional. Proyek prioritas nasional BNN terdiri dari :

1. Pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.
2. Peningkatan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

Dalam rangka mendukung terwujudnya proyek prioritas nasional BNN, Puslitdatin sebagai institusi yang mengemban amanah dalam mendukung penanggulangan permasalahan narkoba di Indonesia, dengan cara meningkatkan kepuasan layanan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta penyediaan data Informasi P4GN (updating data/pemutakhiran, kemudahan dan kecepatan akses, kelengkapan data dan integrasi data) serta melaksanakan penelitian dan pengembangan kebijakan P4GN untuk memenuhi kebutuhan organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu Puslitdatin melakukan program layanan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta penyediaan data Informasi P4GN (updating data/pemutakhiran, kemudahan dan kecepatan akses, kelengkapan data dan integrasi data) serta meningkatkan Jumlah Naskah penelitian dan pengembangan kebijakan P4GN yang bertujuan untuk melaksanakan transformasi pelayanan publik sesuai dengan diamanatkan dalam agenda pembangunan ketujuh tersebut. Hal ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi dalam bentuk layanan publik dalam menanggulangi permasalahan narkoba.

1.2 STRATEGI

Untuk mewujudkan arah kebijakan diatas, Puslitdatin memiliki strategi sebagai berikut :

1. Untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan Kepuasan layanan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta penyediaan data Informasi P4GN (updating data/pemutakhiran, kemudahan dan kecepatan akses, kelengkapan data dan integrasi data), setiap tahun Puslitdatin menyelenggarakan 4 jenis kegiatan yang melibatkan *stackholder* yaitu:
 - a. Pengisian formulir D (*International Narcotics Control Board*) (INCB).
 - b. Pengisian formulir *Drug Abuse Information Network for Asia and the Pasific* (DAINAP) tahunan dan triwulan (triwulan I, II, III dan IV)
 - c. Pengisian formulir *Annual Report Questionnaire* (ARQ) Part I, II, III dan IV.
 - d. Pengisian formulir *ASEAN Drug Monitoring Network* (ADMN).
2. Untuk memenuhi kebutuhan data dalam rangka mendukung program P4GN bidang penelitian dan pengembangan Puslitdatin telah melaksanakan berbagai peneltian, yaitu :
 - a. Penelitian tentang Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba.
 - b. Penelitian tentang Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa.
 - c. Penelitian tentang Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Pekerja.
 - d. Penelitian tentang Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga.
 - e. Penelitian tentang Riset Kesehatan Dampak Penyalahgunaan Narkoba.
 - f. Penelitian tentang Potensi Desa dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

- g. Penelitian tentang Operasional Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna Narkotika di Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan.
3. Memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung proses pelaksanaan layana informasi P4GN dengan metode Online;
 4. Untuk meningkatkan indeks Kepuasan layanan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta penyediaan data Informasi P4GN (updating data/Pemutakhiran, kemudahan dan kecepatan akses, kelengkapan data dan integrasi data) perlu perbaikan sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai serta melakukan perawatan dan pemeliharannya.
 5. Dalam menunjang kebijakan dan srategi P4GN maka narkoba menjadi isu strategis yang membutuhkan pemikiran secara nasional sehingga Puslitdatin dirasa perlu untuk menyelenggarakan penelitian yang bersifat nasional dengan mengundang institusi baik pusat maupun daerah.

Deputi	Program/kegiatan	Indikator Program/kegiatan	Lokasi	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
PUSLITDATIN	Penyelenggaran Penelitian, Data, dan Informasi P4GN	Indeks kualitas layanan teknologi Informasi Komunikasi dan Penyediaan data dan Informasi		1,5	1,75	2	2,25	2,4
		Indeks kepuasan hasil penelitian dan pengembangan bidang P4GN		2,25	2,75	3	3,23	3,5

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Puslitdatin BNN Tahun 2020-2024 merupakan rencana jangka menengah (5 tahun) yang akan dicapai oleh Puslitdatin BNN dan sebagai penjabaran dari Renstra BNN. Rencana Strategis (Renstra) Badan Narkotika Nasional 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Puslitdatin BNN dalam kurun waktu lima tahun ke depan untuk mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan pencapaian sasaran Renstra BNN Tahun 2020 - 2024.

Untuk melihat pencapaian tujuan dan indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra Puslitdatin BNN Tahun 2020-2024, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan perjanjian kinerja Puslitdatin BNN setiap tahun. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dalam melihat capaian kinerja yang ada dan apabila diperlukan dapat dilakukan perubahan atau reviu Renstra pada tengah periode perencanaan.

Demikian Renstra Puslitdatin BNN ini dibuat sebagai dasar dan arah kebijakan dalam program dan kegiatan yang akan dilakukan Puslitdatin BNN.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Penelitian, Data, dan Informasi



Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I :

TARGET DAN KEBUTUHAN ANGGARAN TAHUN 2020 - 2024
PUSLITDATIN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Satker	Program/kegiatan	Indikator Program/kegiatan	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
PUSLITDATIN	Penyelenggaran Penelitian, Data, dan Informasi P4GN	Indeks kualitas layanan teknologi Informasi Komunikasi dan Penyediaan data dan Informasi		1,5	1,75	2	2,25	2,4	Rp. 30,329	Rp 19,817	Rp. 57,706	Rp. 109,837	Rp. 61,666	
		Indeks kepuasan hasil penelitian dan pengembangan bidang P4GN		2,25	2,75	3	3,23	3,5						

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Penelitian, Data, dan Informasi

Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.